

**HUBUNGAN TERPAAN FILM “KING” DENGAN MOTIVASI
PRESTASI ATLET BULUTANGKIS JUNIOR**

**(Studi Korelasional Kuantatif Tentang Hubungan Terpaan Film “KING” Dengan
Motivasi Prestasi Atlet Bulutangkis Junior di PB Suryanaga Surabaya)**

P R O P O S A L



Oleh :

RIZKA ADELYA A.
NPM. 0643010065

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2010**

**HUBUNGAN TERPAAN FILM “KING” DENGAN MOTIF
BERPRESTASI ATLET BULUTANGKIS JUNIOR**
(Studi Korelasional Kuantatif Tentang Hubungan Terpaan Film “KING” Dengan
Motif Berprestasi Atlet Bulutangkis Junior di PB Suryanaga Surabaya)

Disusun Oleh :

RIZKA ADELYA A.
NPM. 0643010065

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Menyetujui,

PEMBIMBING

Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2 00 1

Mengetahui,

D E K A N

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 030 175 349

HUBUNGAN TERPAAN FILM “KING” DENGAN MOTIF BERPRESTASI ATLET BULUTANGKIS JUNIOR

(Studi Korelasional Kuantitatif Tentang Hubungan Terpaan Film “KING” Dengan Motif
Berprestasi Atlet Bulutangkis Junior di PB. Suryanaga Surabaya)

Disusun Oleh :

RIZKA ADELYA A.
NPM. 0643010065

Telah dipertahankan di hadapan dan di terima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 12 November 2010

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI:

1. Ketua

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2 00 1

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2 00 1
2. Sekretaris

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si
NIP. 19941225 199309 2 00 1
3. Anggota

Zainal Abidin A, M.Si, M.Ed
NPT. 3 7303 99 0170 1

Mengetahui,

D E K A N

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 030 175 349

K A T A P E N G A N T A R

Alhamdulillahirabbil ‘aalamin, segala puji syukur bagi Allah SWT semata, kedamaian dan kesejahteraan dari-Nya semoga tercurah bagi Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Penghargaan tinggi bagi penulis sehingga skripsi dengan judul **“HUBUNGAN TERPAAN FILM “KING” DENGAN MOTIF BERPRESTASI ATLET BULUTANGKIS JUNIOR”** (Studi Korelasional Kuantitatif Tentang Hubungan Terpaan Film “KING” Dengan Motif Berprestasi Atlet Bulutangkis Junior di PB. Suryanaga Surabaya) dapat penulis susun dan selesaikan guna memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), UPN “Veteran” Jawa Timur.

Dalam proses penyelesaian Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. **Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP**, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim.
2. **Dra. Hj. Suparwati, M.Si**, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jatim.
3. **Juwito, S.Sos, M.Si**, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. **Dra. Sumardjijati, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. **Keluargaku tercinta**, Papa, Mama, Adik-adikku, Tante, Om serta Nenek yang selalu memberi dukungan doa, moral, dan materiil, serta saran dan kritik yang membangun.
6. **My Special One**: “Makasi atas Dukungan + Support nya selama ini.. Luv’ You sooo much!!”

7. **Teman,, sahabat,, keluarga ku** yang banyaaaaakkk bgeett bantuinnn...
Bonces,, Veeta,, Sardi,, Gali,, Andy REALLY THX 4 Y'ALL ☺ *-Really Appreciate what you're all have done....its wonderful-*
8. **Rekan-rekan Seperjuangan** yang berjuang bareng november tanggal 12.
Alhamdulillah kita telah berhasil!!
9. Bapak Willy F. Wilalangi, selaku Sekretaris Umum PB.Jaya Raya Suryanaga
Terima Kasih atas Keterangan dan Waktu yang diluangkan.
10. Para Pelatih serta Atlet Bulutangkis PB.Jaya Raya Suryanaga,, thx udah
dibantu.. maaf kalo sempat ngerepotin..
11. Special Thanks to “Pembimbing Super” ; “U'RE ROCKS!!
12. Seluruh Pihak Yang Tak Dapat Disebutkan Atas Keterbatasan Halaman Ini,,
Big Thanksssss ☺

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran selalu diharapkan demi tercapainya hal terbaik dari skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak.

Surabaya, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Secara Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Secara Praktis	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Film Sebagai Media Komunikasi Massa	10

2.1.1.1. Jenis-jenis Film	11
2.1.2. Terpaan Film	14
2.1.3. Definisi Motif.....	15
2.1.3.1 Motif Berprestasi	16
2.1.3.2 Ciri-Ciri Motif Berprestasi.....	17
2.1.4. Teori S-O-R	20
2.2. Kerangka Berpikir.....	22
2.3. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	25
3.1.1. Terpaan Film “KING” (X)	25
3.1.2. Motif Berprestasi Atlet Bulutangkis Junior (Y)	29
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	31
3.2.1. Populasi.....	31
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Sumber Dan Jenis Data	33
3.3.1. Sumber Data	33
3.3.2. Jenis Data	33
3.4. Teknik Analisis dan Penafsiran Data	34
3.4.1. Uji Validitas	34
3.4.2. Uji Reliabilitas	36
3.5. Analisis Data	38
3.5.1. Korelasi <i>Spearman Rank</i>	38

3.5.2.	Uji Hipotesis	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1.	Sejarah PB.Jaya Raya Suryanaga	42
4.1.2.	Logo PB. Jaya Raya Suryanaga	44
4.1.3.	Struktur Organisasi PB.Jaya Raya Suryanaga	44
4.1.4.	Visi dan Misi PB.Jaya Raya Suryanaga	45
4.1.5.	Prestasi Para Atlet PB.Jaya Raya Suryanaga	46
4.1.6.	Atlet dan Pelatih Suryanaga yang Berprestasi dan Sukses Melatih di Luar Negeri	48
4.2.	Penyajian Data	49
4.2.1.	Karakteristik Responden	49
4.2.2.	Tingkat Perhatian, Pengertian, dan Penerimaan	51
4.2.3.	Terpaan Film "KING"	56
4.2.4.	Motif Berprestasi Atlet	58
4.3.	Analisis dan Pengujian Hipotesis	66
4.3.1.	Analisis Data	66
4.3.2.	Pengujian Hipotesis	67
4.3.3.	Interpretasi Hasil	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1.	Kesimpulan	71
5.2.	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Motif Berprestasi	29
Tabel 3.2. Sistem Skor Skala Likert	30
Tabel 3.3. Uji Validitas Motif Berprestasi	35
Tabel 3.4. Uji Validitas Motif Berprestasi	36
Tabel 3.5. Uji Reliabilitas	38
Tabel 3.6. Tabel Penolong Koefisien Korelasi <i>Rank Spearman</i>	39
Tabel 3.7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	39
Tabel 4.1. Distribusi Usia Responden	49
Tabel 4.2. Distribusi Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.3. Distribusi Kesukaan	51
Tabel 4.4. Distribusi Perhatian	52
Tabel 4.5. Distribusi Kebosanan	53
Tabel 4.6. Distribusi Fokus	54
Tabel 4.7. Distribusi Keinginan	55
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi	56
Tabel 4.9. Distribusi Durasi	57
Tabel 4.10. Distribusi Terpaan Film "KING"	57
Tabel 4.11. Distribusi Pantang Menyerah	58
Tabel 4.12. Distribusi Giat dan Semangat	59
Tabel 4.13. Distribusi Evaluasi Diri	60
Tabel 4.14. Distribusi Sikap Disiplin	61

Tabel 4.15. Distribusi Tanggung Jawab	62
Tabel 4.16. Distribusi Tekun	63
Tabel 4.17. Distribusi Inovatif	64
Tabel 4.18. Distribusi Pola dan Teknik	65
Tabel 4.19. Distribusi Motif Berprestasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Teori <i>Stimulus Organism Response</i> (SOR)	21
Gambar 2.2. Bagan Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1. Logo PB.Jaya Raya Suryanaga	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kuesioner	75
Lampiran 2. Lembar Rekapitan Jawaban Kuesioner	79
Lampiran 3. Lembar Rekapitan Jawaban Responden Variabel X	80
Lampiran 4. Lembar Tabulasi Perhitungan Analisis Korelasi.....	81
Lampiran 5. Lembar Tabel Distribusi Nilai T	82
Lampiran 6. Lembar Poster film "KING"	83

ABSTRAKSI

RIZKA ADELYA A. HUBUNGAN TERPAAN FILM “KING” DENGAN MOTIF BERPRESTASI ATLET BULUTANGKIS JUNIOR (*Studi Korelasional Kuantitatif Tentang Hubungan Terpaan Film “KING” Dengan Motif Berprestasi Atlet Bulutangkis Junior di PB Suryanaga Surabaya*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan terpaan film “KING” dengan motif berprestasi dari para atlet bulutangkis junior PB.Suryanaga Surabaya.

Peneliti menggunakan Teori S-O-R karena ingin melihat adanya terpaan film “KING” yang memunculkan motif untuk menjadi atlet berprestasi pada atlet junior di PB. Suryanaga. Terpaan film “KING” (variabel x) diukur melalui indikator frekuensi dan durasi dalam menonton film “KING”. Motif Berprestasi (variabel y) setelah mendapat terpaan film “KING”, operasionalisasinya dapat diukur melalui indikator yang meliputi antara lain; Berani mengambil resiko, melakukan evaluasi, bertanggung jawab, tekun dan inovatif.

Metodologi penelitian yaitu korelasi kuantitatif dengan populasi penelitian Atlet Bulutangkis Junior di PB. Suryanaga Surabaya, baik Putra maupun Putri yang sedang aktif menjalani pelatihan berkala dan terdaftar sebagai atlet junior yang diberi program intensif untuk berpartisipasi dalam kejuaraan bulutangkis yang diselenggarakan pemerintah dan swasta berskala kecil atau besar. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan tipe *total sampling*. Dengan jumlah populasi 46 atlet maka peneliti akan mengambil semua populasi sebagai sampel peneliti.

Teknik pengukuran data menggunakan skala likert dengan kriteria sistem skor; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dimana tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5%.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya terpaan film “KING” dengan motif berprestasi atlet bulutangkis junior di PB.Suryanaga Surabaya dengan tingkat hubungan yang kuat.

Kata Kunci : Hubungan Terpaan, Film ”KING”, Motif Berprestasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, peran media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. William L. Rivers dan kawan-kawannya mengatakan bahwa pada dasarnya, kondisi di dunia nyata mempengaruhi media massa, dan ternyata keberadaan media massa juga mempengaruhi kondisi nyata dunia. Dengan kata lain, dunia mempunyai peranan dan kekuatan untuk mempengaruhi media massa dan sebaliknya, media massa juga mempunyai peranan dan kekuatan yang begitu besar terhadap dan bagi dunia ini. Terlebih dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia dengan segala aspek yang melingkupinya. Oleh karenanya, dalam komunikasi melalui media massa dan manusia mempunyai hubungan saling ketergantungan dan saling membutuhkan karena masing-masing saling mempunyai kepentingan, masing-masing saling memerlukan. (Rivers, 2003:265)

Film merupakan suatu bentuk komunikasi massa, dimana penyampaian pesan ditransfer dari unsur visual (*motion picture*) dan unsur audio. Kedua unsur ini dipadukan menjadi satu bentuk informasi yang bisa bersifat hiburan, komersial, sosial, dokumentasi, maupun propaganda. Film adalah karya seni yang lahir dari suatu kreativitas orang-orang yang terlibat dalam proses penciptaan film. Sebagai karya seni, film terbukti

mempunyai kemampuan kreatif. Ia mempunyai kesanggupan untuk menciptakan suatu realitas rekaan sebagai bandingan terhadap realitas. Realitas imajiner itu dapat menawarkan rasa keindahan, renungan, atau sekedar hiburan.

Di dalam film, aspek yang sangat penting adalah bagaimana pesan-pesan yang akan disampaikan dikemas dalam bentuk adegan-adegan yang saling berkesinambungan dan menyatu menjadi suatu bentuk cerita. Jika cerita film tidaklah dapat dimengerti oleh khalayak maka dapat dikatakan komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik. Khalayak tidak dapat mengambil interpretasi apapun selain visualisasi adegan – adegan.

Pengaruh film itu besar sekali terhadap jiwa manusia. Penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu atau selama duduk di dalam gedung bioskop. Tetapi terus sampai waktu yang cukup lama. (Effendy, 2003:208)

Film adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan. Tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dalam ceramah-ceramah penerangan atau pendidikan saat ini, film banyak digunakan sebagai medium untuk memberikan penjelasan. Film itu sendiri sebenarnya berfungsi sebagai medium penerangan dan pendidikan secara penuh, artinya bukan sebagai alat pembantu dan tidak perlu dibantu dengan penjelasan, melainkan medium penerangan dan pendidikan yang komplit. Film juga merupakan medium penerangan yang terbaik untuk

memberikan penerangan, petunjuk, dan instruksi kepada mereka yang tidak bisa membaca dan menulis. (Effendy, 2003:209).

Bermutu atau tidaknya sebuah film merupakan sebuah penilaian yang bersifat subjektif. Tetapi orang-orang film diharapkan dapat memahami kebutuhan masyarakat yaitu menjadi hiburan, pendidikan dan penerangan. Film itu sendiri sudah merupakan hiburan, tetapi film yang bisa membawakan pesan yang sifatnya mendidik atau memberikan penerangan, dapat dinilai sebagai memenuhi unsur film bermutu (Effendy, 2003:226).

Perkembangan film di Indonesia menunjukkan fluktuasi yang sangat hebat. Sempat mati suri sejak tahun 1992 dan mulai kembali muncul pada tahun 2000 dengan “Petualangan Sherina” sebagai pionir kebangkitan perfilman Indonesia. Sejak itulah dari tahun ke tahun film Indonesia mengalami kenaikan yang drastis. Bahkan sampai tahun 2009, perfilman Indonesia mencatat kemajuan yang cukup menggembirakan. Tercatat produksi film dibuat sudah melebihi 100 judul. (<http://bataviase.co.id/detailberita-10483253.html>)

Film “KING” adalah salah satu film bergenre anak-anak yang dirilis pada tahun 2009. Film yang bergenre drama keluarga ini menceritakan tentang kisah perjuangan dan perjalanan panjang seorang anak bernama Guntur dalam meraih cita-citanya menjadi seorang juara bulutangkis sejati, seperti idola dia dan ayahnya, Liem Swie King. Ayah Guntur adalah seorang komentator pertandingan bulutangkis antar

kampung yang juga bekerja sebagai pengumpul bulu angsa, bahan untuk pembuatan *shuttlecock*. Dia sangat mencintai bulutangkis dan dia menularkan semangat dan kecintaannya itu pada Guntur, walaupun dia sendiri tidak bisa menjadi seorang juara bulutangkis

Mendengar cerita ayahnya tentang "KING" sang idola, Guntur bertekad untuk dapat menjadi juara dunia. Dengan segala keterbatasan dan kendala yang ada dihadapannya, sebagai sahabat setianya Raden pun selalu berusaha membantu Guntur, walaupun kadang bantuan Raden tersebut justru seringkali menyusahkannya. Namun dengan semangat yang tinggi tanpa mengenal lelah, dan pengorbanan berat yang harus dilakukan, Guntur tak henti-hentinya berjuang untuk mendapatkan beasiswa bulutangkis dan meraih cita-citanya menjadi juara dunia bulutangkis kebanggaan Indonesia dan kebanggaan keluarga. ([http://id.wikipedia.org/wiki/King_\(film\).htm](http://id.wikipedia.org/wiki/King_(film).htm)). Walaupun bergenre anak-anak, sang produser dari film ini; Ari Sihasale berharap bahwa tidak hanya ditonton oleh kalangan anak saja, tetapi semua kalangan dapat menontonnya dari yang muda sampai yang tua. ([http://indonesiaselebriti.com/Ari Sihale Ingin Kembalikan Nasionalisme.htm](http://indonesiaselebriti.com/Ari_Sihale_Ingin_Kembalikan_Nasionalisme.htm))

Film yang dirilis tanggal 25 Juni 2009 ini diproduksi oleh perusahaan film ALENIA, yang pemiliknya tidak lain adalah artis Ari Sihasale dan Nia Zulkarnaen yang sukses menggarap film anak yang berjudul Denias Senandung Di Atas Awan pada tahun 2006. Ari Sihasale

pun langsung terjun sebagai sutradara dalam film yang diklaim sebagai film yang menceritakan dunia bulutangkis pertama di dunia.

Latar belakang Ari Sihasale membuat film “KING” adalah ingin membangun kembali semangat anak-anak di seluruh penjuru Indonesia untuk menjadi atlet bulutangkis, dan semakin memotivasi mereka untuk kemampuan lebih berprestasi. Mengingat bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh banyak masyarakat Indonesia, dan melalui olahraga ini telah membawa nama Indonesia dikancah olahraga dunia, karena telah menghasilkan banyak penghargaan-penghargaan.

Film “KING” ini dibintangi oleh Rangga Aditya, Lucky Martin, Surya Saputra, Mamiek Prakoso, Ariyo Wahab, Wulan Guritno, Aa Jimmy, dan Valerie Thomas. Rangga Aditya sendiri adalah seorang atlet bulutangkis junior, ini pertama kalinya ia bermain dalam film. Menurut sang sutradara, beliau membuat film bertema seperti ini agar bisa membangkitkan nasionalisme para anak-anak dan orang Indonesia pada umumnya. (<http://indonesiaselebriti.com//Ari-Sihasale-Tularkan-Semangat-Lewat-Film-King.htm>)

Bulutangkis sendiri adalah olahraga yang kompleks melibatkan unsur psikologis dan ilmiah, termasuk dalam soal mental pemain serta pelatih. Apalagi semakin tinggi dan merakyatnya pengetahuan dan keahlian (*skill*) mengenai bulutangkis, persaingan yang dihadapi para atlet untuk menjadi juara semakin kompetitif. Hal ini menyebabkan para atlet

tidak cukup hanya ahli dalam hal teknik dan bermain fisik, atlet harus memiliki kepintaran manajemen emosi atau perasaan. Dalam hal ini, penting bagi seseorang merasa dirinya diperhatikan, didukung, didorong, dihargai baik secara verbal maupun non verbal, agar merasa termotivasi untuk berhasil dan memiliki rasa percaya diri dan optimisme tinggi karena hal-hal tersebut akan berpengaruh pada kualitas permainan atlet.

Mendukung pernyataan diatas, dalam buku “ Teori Motivasi dan Aplikasinya” Sondang P. Siagian menyatakan bahwa , kuatnya motif seseorang berprestasi tergantung pada pandangannya tentang betapa kuatnya keyakinan yang terdapat dalam dirinya bahwa ia akan mencapai apa yang diusahakan untuk tercapai (Siagian, 1989: 180).

Motif terfokus pada kebutuhan atau motif individu. Pengalaman sehari-hari maupun riset psikologi sosial telah memberikan banyak contoh cara bagaimana kebutuhan kita bias mempengaruhi persepsi kita. Misalnya, untuk menjaga diri dan agar kita merasa nyaman, kita mungkin akan menyalahkan orang lain jika mengalami suatu kegagalan, dan apabila sukses akan mengaku bahwa kesuksesan itu adalah hasil jerih payah kita. (Taylor, Shelley E., ET AL, 2009:7)

Perlu diketahui motif juga mendorong regulasi diri. Secara umum, orang mencari konsep diri yang akurat, stabil, dan positif, dan akan mencari situasi yang membantu pencarian itu. Selain keinginan akan pemahaman diri dan akurat, orang juga akan termotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan diri.

Peningkatan diri juga difasilitasi oleh kontak sosial dengan orang lain. Secara eksplisit, membandingkan diri dengan orang lain yang memiliki keahlian atau atribut yang diinginkan dapat membantu orang untuk membangkitkan diri. (*Taylor&Lobel, 2009*)

Peningkatan diri sering dimotivasi oleh kritik, entah itu secara eksplisit dari orang lain, atau secara implisit dalam kinerja seseorang. Persepsi bahwa seseorang telah gagal atau tidak mencapai yang diharapkan dengan mereduksi harga diri. Reaksi emosi negatif akan lebih sedikit apabila kegagalan itu ada pada tugas yang sulit, bukan tugas umum, dan karenanya ia mungkin akan lebih berkeinginan untuk meningkatkan diri. (*Taylor, Shelley E., ET AL, 2009: 138:141*)

Hal ini dilakukan oleh ayah Guntur yang menginginkan anaknya menjadi atlet favoritnya yaitu Liem Swie King. Dia mendorong anaknya untuk latihan dengan giat, walaupun dapat cemoohan dari lingkungan sekitarnya. Dengan cemooh yang diterima, malah membangkitkan niat Guntur untuk menggapai cita-citanya dan ayahnya sebagai pemain bulutangkis profesional.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan terpaan film “KING” terhadap motif berprestasi para atlet junior. Obyek dari penelitian ini adalah atlet anak-anak yaitu pada usia 9-18 tahun sesuai dengan kategori yang ditentukan dari PB. Suryanaga Surabaya. Dipilihnya PB. Suryanaga sebagai objek penelitian dikarenakan klub bulutangkis ini termasuk dari 4 klub

bulutangkis terbesar di Indonesia selain Djarum Kudus, Tangkas Jakarta, ataupun SGS Bandung. Selain itu, juga merupakan klub bulutangkis terbesar di Jawa Timur, dan Persatuan Olahraga Tertua (POR) di Indonesia. (http://jayaraya-suryanaga.org/index.php?option=com_content&task=view&id=17&Itemid=26)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan terpaan antara film “KING” dengan motif berprestasi atlet bulutangkis junior PB.Suryanaga Surabaya?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan terpaan dari film “KING” dengan motif berprestasi bagi Atlet bulutangkis junior PB. Suryanaga di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan dan penerapan teori-teori tentang penelitian di bidang komunikasi khususnya komunikasi massa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi para penonton khususnya orang tua tentang pentingnya menumbuhkan rasa nasionalisme sejak dini kepada anak-anak

Film menjadi salah satu dari wujud kebudayaan. Pada zaman modern film mustahil dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Film dapat mencerminkan pesan dirinya sebagai saluran mekanis untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu dari untuk manusia. Film merupakan perwujudan dari seluruh realitas kehidupan dunia yang begitu luas dalam masyarakat. Oleh karenanya film mampu menumbuhkan imajinasi, ketegangan, ketakutan, benturan emosional khalayak penonton seolah-olah mereka ikut merasakan jadi bagian dalam cerita film tersebut. Selain itu pesan isi film dapat menimbulkan aspek, kritik sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, norma kehidupan dan hiburan bagi khalayak penonton.